

ghal

16 Sept. 10

248/5-10-10



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1369/MENKES/SK/IX/2010**

**TENTANG
PANITIA PERTEMUAN ILMIAH EPIDEMIOLOGI NASIONAL TAHUN 2010**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa situasi epidemiologi di Indonesia berada dalam masa transisi yang ditandai dengan munculnya penyakit menular baru (*new emerging diseases*) potensial wabah dan masih berkembangnya penyakit endemis yang berpotensi muncul kembali (*re-emerging diseases*);
 - b. bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengetahuan epidemiolog kesehatan perlu diselenggarakan forum pertemuan ilmiah epidemiologi kesehatan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Panitia Pertemuan Ilmiah Epidemiologi Nasional Tahun 2010 dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
 - 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 8737);
 - 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/Menkes/Per/VI/2009 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan KESATU :** KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PANITIA PERTEMUAN ILMIAH EPIDEMIOLOGI NASIONAL TAHUN 2010.
- KEDUA :** Susunan keanggotaan panitia sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA :** Panitia sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bertugas menyiapkan dan menyelenggarakan pertemuan ilmiah epidemiologi nasional tahun 2010.
- KEEMPAT :** Dalam melaksanakan tugasnya, Panitia dapat bekerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan bidang tugasnya.
- KELIMA :** Panitia bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan serta wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah penyelenggaraan kegiatan.
- KEENAM :** Segala pendanaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pertemuan ilmiah epidemiologi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum Ketiga dibebankan pada dana bantuan *World Health Organisation* (WHO).
- KETUJUH :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 September 2010



MENTERI KESEHATAN,

Endang Rahayu Sedyaningsih

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 1369/MENKES/SK/IX/2010
Tanggal : 16 September 2010

SUSUNAN KEANGGOTAAN PANITIA PERTEMUAN EPIDEMIOLOGI NASIONAL TAHUN 2010

Pelindung : Menteri Kesehatan

Pengarah :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan.
2. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan.
3. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
5. Staf Ahli Menteri Kesehatan.
6. Direktur *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Indonesia/Ketua Persatuan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI).

Panitia Pelaksana :

- Ketua** : Direktur Imunisasi dan Karantina Ditjen. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Wakil Ketua** : Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Sekretaris** : Kepala Subdit Keadaan Luar Biasa.
- Bendahara** : Bendahara Bantuan Luar Negeri Direktorat Imunisasi dan Karantina.

Bidang Materi dan Acara/Seminar :

1. Koordinator Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.
2. Koordinator Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
3. Sekretariat *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Indonesia.

Bidang Penyelenggaraan :

1. Rosliany, SKM, M.Sc.PH (Subdit Keadaan Luar Biasa).
2. dr. Ratna Budi Hapsari (Subdit Keadaan Luar Biasa).
3. drg. Dibyo Pramono/dr. Citra Indriyani (Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada).
4. dr. Tri Yunis Miko Wahyono/Renti Mahkota, M.Epid (Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia).



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

5. drg. Theodola Baning, M.Kes (Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Indonesia).
6. dr. I Nyoman Kandun, MPH (Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Indonesia).
7. Persatuan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI).
8. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI).
9. Jaringan Epidemiologi Nasional (JEN).
10. Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI).
11. Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI).

Bidang Transportasi dan Akomodasi :

1. Sekretariat Ditjen. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
2. Direktorat Imunisasi dan Karantina.
3. Subdit Keadaan Luar Biasa.
4. Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.
5. Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular (BTKLPPM) Yogyakarta.

Bidang Dokumentasi :

1. Pusat Komunikasi Publik Kementerian Kesehatan.
2. Bagian Hukormas Ditjen. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Sekretariat dan Pelaporan :

1. Sekretariat Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Indonesia.
2. Subdit Keadaan Luar Biasa.
3. Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.
4. Program *Field Epidemiology Training Program* (FETP) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.



MENTERI KESEHATAN,

Endang Rahayu Sedyaningsih

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH